

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budia atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi (Abdul Syani, 1988). Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni (Bretano, 1924). Menurut penulis sendiri, budaya atau kebudayaan adalah sesuatu hal yang sudah di anut atau dikembangkan dan menjadi cara hidup yang sudah diwarisi turun-temurun oleh leluhur. Kebudayaan adalah suatu sistem dari ide-ide dan konsep-konsep (Konsep material dan Konsep Ekspresif. Konsep budaya material mencakup ekspresi fisik budaya, seperti teknologi, arsitektur dan seni, sedangkan aspek-aspek budaya yang tidak material seperti prinsip-prinsip organisasi sosial (termasuk praktik organisasi politik dan lembaga sosial), mitologi, filsafat, sastra (keduanya tertulis dan lisan), dan sains terdiri dari warisan budaya tak benda dari suatu masyarakat. Kebudayaan dari wujud sebagai rangkaian tindakan berpola suatu aktivitas dan manusia (Al.Krueber 1958:582-583). Budaya ditemukan di semua masyarakat, termasuk konsep ekspresif seperti seni lukis, tarian, ritual, agama, pakaian dan musik.

(<http://people.tamu.edu/~i-choudhury/culture.html>).

Musik berasal dari nama *Dewa Muse* (nama diantara dewa dalam mitologi Yunani Kuno). Dewa ini mewakili cabang seni dan ilmu

pengetahuan. Pengertian seni musik adalah cabang seni yang menjelaskan tentang berbagai macam suara dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia, (Banoe, 2003:288). Pengertian lain dari Seni Musik adalah karya seni berupa bunyi yang dituangkan menjadi sebuah alunan atau lagu sebagai luapan emosi dan pikiran dari penciptanya (Dr.Rhoderick,J,Mc.Neill,1950). Menurut penulis, musik adalah pergabungan dari harmoni dan irama yang menjadi satu kesatuan indah membentuk suatu bunyi yang indah dan solid sehingga pendengarnya dapat merasakan makna yang terkandung dalam musik itu sendiri.

Dalam masyarakat Jepang, musik dikenal sebagai ongaku (音楽) atau menggabungkan on atau suara dengan gaku atau musik .Jepang adalah pasar musik terbesar kedua di dunia, dengan nilai total area penjualan mencapai 4,422.0 juta dollar dan sebagian besar pasar didominasi oleh artis Jepang. Musik Jepang pada dasarnya merupakan sebuah kombinasi peengaruh musik dari Negara tetangga. Contohnya, Cina dan korea. Di Jepang musik sendiri penting dalam tradisi dan sejarah lokal. Namun pada saat ini gaya dan instrumen musik Jepang sudah diadaptasi untuk mengintegrasikan gaya musik Barat seperti Heavy Metal,Punk,Jazz,Rock,SKA,Raggae.

(<https://www.musikpopuler.com/musik-jepang-awal>)

Ragam pemikiran dan ide-ide kreatif dari masyarakat Jepang membuat musik Jepang mampu mencari jati dirinya dengan membuat aliran sendiri walaupun terpengaruh dengan budaya Barat. Jepang berusaha membuat inovasi baru dari sesuatu yang di tirunya. Tak heran kita sering menjumpai atau mendengar aliran musik yang berinisial “J”. Inisial “J” sendiri melambangkan “*Japanese/Jepang*”. Contoh aliran-aliran musiknya seperti, J- Pop,J-Rap dan J-Rocks dan J-Metal.

(<https://marthanuning.wordpress.com/musik-jepang/>)

Dapat disimpulkan bahwa Jepang sudah membuka diri oleh perkembangan zaman, perkembangan musik salah satunya. Jepang mulai mengadaptasi dan mengembangkan gaya musik barat seperti Jazz, Rock, SKA, Raggae, Punk dan Metal. Jepang juga mengembangkan gaya musik barat agar bisa diterima oleh masyarakat Jepang, dengan memasukan unsur budaya Jepang. Salah satu contoh adalah Jepang mengembangkan musik Heavy Metal.

Heavy metal adalah sebuah aliran musik rock yang berkembang pada 1970-an, dengan akar dari *blues rock* dan *psychedelic rock*. Aliran musik ini ditandai dengan distorsi Gitar yang sangat kuat, solo gitar panjang, ketukan cepat, baik disemua instrumen alat musiknya. Lirik pada lagu-lagu beraliran heavy metal pada umumnya berkaitan dengan maskulinitas dan kejantanan. (Axl Rosenberg dan Chris Krovatin, 1966). Musik beraliran metal sendiri adalah sebuah genre musik yang muncul dari perpaduan antara musik *blues* dan *rock*, musik metal mengalami perkembangan yang luar biasa, baik dari segi pengembangan musikalitas maupun peningkatan atensi dari para penggemarnya. Pada era 70'an, periode awal musik metal ditandai dengan kemunculan subgenre heavy metal. Era tersebut memunculkan band-band pionir dari heavy metal seperti Black Sabbath, Led Zeppelin, dan Deep Purple. Hanya membutuhkan kurang lebih satu dekade untuk membuat musik metal menjadi lebih variatif, hal ini ditunjukkan oleh munculnya berbagai jenis subgenre yang baru pada dekade 80'an, antara lain seperti thrash metal, speed metal, black metal dan death metal. Keempat sub *genre* tersebut muncul dalam satu dekade yang sama, sehingga banyak pihak yang menyebut bahwa dekade 80'an merupakan era keemasan dari musik metal. Menurut penulis, Musik Metal adalah salah satu aliran musik yang liar dan menuntut kebebasan hidup dan keadilan.

Musik metal tidak hanya terkenal di kalangan pria saja. Tetapi, para wanita juga menyukai musik metal. Pada tahun 1978, dengan munculnya aliran baru heavy metal Inggris, band Girlschool didirikan,. Girlschool terkenal karena kolaborasi mereka dengan Motörhead pada tahun 1980 di bawah “Headgirl” (nama samaran). Pada tahun 1996, band Finlandia Nightwish didirikan dan telah menampilkan wanita sebagai vokalis band. Hal ini menyebabkan banyak wanita menggarap band-band heavy metal seperti Halestorm, Within Temptation, Arch Enemy, dan Epica. Di Asia khususnya di Jepang terdapat band heavy metal yang menampilkan wanita sebagai vokalis. Seperti, Dazzle Vision, Exist Trace, Rampant dan BabyMetal. Musik metal mulai masuk ke Jepang pada tahun 1967, namun pada saat itu masyarakat belum menerima musik metal. Belum ada band metal Jepang pada era itu. Seiring berjalannya waktu pada tahun 1970 musik metal mulai menjadi sorotan di Jepang, band heavy metal mulai bermunculan di Jepang pada akhir tahun 1970. Dipelopori oleh Bow Wow, 44 Magnum, dan Earthshaker. Hingga pada tahun 2000an munculah band heavy metal *Visual-Kei* yang berhasil dan merambat keluar negeri, seperti D’espairs Ray. Pada 2007 X Japan band menyelenggarakan Revolusi J-Rocks dengan pendiri Warped Tour, Kevin Lyman. Pada 2010 Band Heavy Metal perempuan mulai mendapatkan perhatian. Banyak band Heavy metal perempuan yang bermunculan, salah satu contohnya adalah group idol BabyMetal.

Babymetal (biasa ditulis BABYMETAL) adalah grup vokal dan tari beraliran *kawaii* metal asal Jepang yang awalnya terbentuk pada tahun 2010. Grup ini terdiri dari 3 gadis yaitu: SU-METAL (*Leader Vocal*), MOA METAL (*Scream, Dancer*) dan YUIMETAL (*Scream, Dancer*). YUIMETAL memutuskan untuk meninggalkan BabyMetal tahun 2018 lalu karena alasan kesehatan. Sampai saat ini member yang tersisa hanya

SU-METAL DAN MOAMETAL. Album mereka berhasil menempati peringkat ke-4 di tangga lagu album mingguan Oricon, dengan total sejumlah 37.463 kopi terjual di Jepang di minggu pertama, ke-2 di tangga lagu album *Billboard* Japan, dan ke-187 di *Billboard* 200 Amerika Serikat yang merupakan salah satu posisi tertinggi yang pernah dicapai oleh album Jepang di chart tersebut. BabyMetal merupakan sub-unit dari grup idola Sakura Gakuin. (<https://id./babymetal.fandom.com>)

Sakura Gakuin dibentuk pada April 2010 oleh agensi talenta Amuse. Pada bulan Agustus 2010, Sakura Gakuin mengadakan konser untuk pertama kalinya di *Tokyo Idol Festival* 2010 di Stellar Ball, Shinagawa. Festival ini tidak hanya mengundang grup-grup idola dari Tokyo, melainkan juga dari grup dari daerah-daerah yang belum pernah pentas di Tokyo. Konser tunggal mereka *Sakura Gakuinsai 2010* pertama kali diadakan di Yokohama Red Brick Warehouse, 28 November 2010. *Singel* perdana sisi A ganda, "Yume ni Mukatte>Hello! Ivy" dirilis 8 Desember 2010. Seragam sekolah yang dikenakan mereka adalah hasil kerja sama dengan produsen garmen Mono Comme Ca. Lagu "Hello! Ivy" juga diputar sebagai lagu latar di toko-toko berantai Mono Comme Ca. Pada 12 Februari 2011, Sakura Gakuin mengadakan konser tunggal. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Sakura\\_Gakuin](https://id.wikipedia.org/wiki/Sakura_Gakuin)).

Dengan ini penulis tertarik untuk membahas musik metal dan pengaruhnya terhadap *sub-unit* Sakura Gakuin BabyMetal. Maka dari itu, penulis membuat penelitian tentang "*Pengaruh Musik Metal Terhadap Sub-unit Sakura Gakuin BabyMetal*"

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Musik adalah bagian dari kehidupan manusia,
2. Musik Jepang pada dasarnya adalah sebuah kombinasi pengaruh musik dari Negara tetangganya seperti Cina dan Korea,
3. Musik Metal berkembang di Barat lalu masuk ke Jepang,
4. Musik metal tidak hanya terkenal di kalangan pria, namun terkenal juga di kalangan wanita. Banyak band metal yang menjadikan wanita sebagai vokalis,
5. BabyMetal adalah grup metal Jepang yang merupakan *sub-unit* dari Sakura Gakuin.
6. Pengaruh musik metal terhadap *sub-unit* Sakura Gakuin BabyMetal

## C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan dari penelitian ini adalah aliran musik metal berkembang pesat di barat maupun di Jepang hingga saat ini. Musik metal telah mencetak banyak band-band dengan aliran dan ciri khas mereka masing-masing. Di Jepang pun demikian, banyak band metal yang bermunculan. Salah satunya adalah BabyMetal *sub-unit* dari Sakura Gakuin yang beraliran *Kawaii Metal*. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Musik metal berkembang tidak hanya berkembang di Barat, musik metal juga berkembang di Jepang dan melahirkan band band beraliran metal. Salah satunya BabyMetal
2. Aspek Musik BabyMetal yang di adaptasi oleh aliran musik Metal.

## D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan musik metal di Barat maupun di Jepang?
2. Apa saja unsur aliran musik metal yang di serap oleh Baby Metal?

3. Unsur budaya Jepang apakah yang masih dijaga dengan konsisten oleh BabyMetal.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Perkembangan musik metal di barat maupun di Jepang,
2. Memaparkan unsur aliran musik metal, komposisi musik berupa; Ritme/irama, Melodi, Harmoni, Syair, Tempo, Instrumen dan Ekspresi,
3. Mengetahui unsur budaya Jepang apa yang masih dijaga oleh BabyMetal.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Moleong (2007:6). Penelitian ini bersifat deksriptif dengan pendekatan perpustakaan.

Studi kepustakaan adalah mengumpulkan informasi dengan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku-buku, catatan, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya (Mardalis:1999). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumen dan video dokumenter. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen – dokumen yang berupa tulisan. Pencarian dokumen dilakukan di Perpustakaan Universitas Darma Persada, *The Japan Foundation* dan sumber online. Data yang

diperoleh dari berbagai sumber menggunakan teknik yang beragam, kemudian dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data – data tersebut secara sistematis.

## **G. Landasan Teori**

Landasan teori penunjang penulisan ini diantara lain :

### **1. Musik**

Menurut C Tylor (Joseph, 2001: 3) bahwa musik adalah ekspresi artistik dengan bunyi-bunyian atau melodi dari alat-alat musik ritmis, atau nada-nada yang harmonis. Musik sebenarnya sudah mengandung arti seni, tambahan kata seni dalam kata seni musik adalah sebuah perwujudan dalam jajarannya dengan cabang seni lainnya, yaitu sama-sama bergerak dalam bidang estetika atau keindahan. Jadi musik adalah suatu bunyi- bunyian yang dibuat oleh manusia untuk mengungkapkan ide, akal budi, dan perasaanya. Musik termasuk sebagai karya seni, karena musik merupakan hasil karya manusia atau seniman, yang mengandung unsure keindahan. Unsur-unsur musik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a) Irama adalah suatu urutan rangkaian gerak yang terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama (Jamalus, 1988:58).
- b) Melodi adalah karya seni suara, seluruh lagu juga merupakan karya seni sastra, karena lagu terdiri dari dua bagian yang pertama adalah rangkaian kata dan yang kedua adalah rangkaian nada. Rangkaian kata tersebut disebut syair sedangkan nada disebut melodi. Syair berfungsi memperjelas maksud yang tersirat dalam 14 melodi dan melodi berfungsi memperjelas maksud syair.

- c) Harmoni adalah keselarasan atau keserasian dari bagian lagu (Rochaeni,1989:34) mengartikan harmoni sebagai gabungan beberapa nada yang dibunyikan serempak atau arpeggio (berurutan) walau tinggi rendah nada tersebut tidak sama tetapi selaras kedengarannya dan merupakan kesatuan yang bulat.
- d) Bentuk Lagu dan Struktur Lagu mirip dengan bahasa, terjadinya dalam urutan tertentu, di dalam potongan-potongan tersebut biasanya tersusun sedemikian rupa sehingga tampak teratur atau simetris, tapi ada juga potongan lagu yang tidak teratur, dan lagu demikian sangat jarang didapati.
- e) Ekspresi adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang diwujudkan oleh para seniman musik atau penyanyi yang disampaikan kepada pendengar yang mencakup tempo, dinamika dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik (Jamalus,1988:38).

## 2. Musik Metal

Bicara tentang *metal* dan segala turunannya tidak akan cukup jika hanya melirik dari musiknya. Ada beberapa hal yang melekat erat dan ikut membentuk identitas musik metal. Sebenarnya, hal-hal ini berlaku untuk aliran musik apapun, tetapi kita dapat melakukan korelasi khusus dengan musik metal.

Mengerucut pada sebuah band metal biasanya, band pengusung aliran ini diisi dengan instrumen gitar, drum, dan bass gitar. Gitar menjadi instrumen utama pada *metal*, terutama heavy metal. Karakteristik, pola permainan dengan bantuan *amplifier* dan efek membuat *genre* ini terdengar lebih berat dan kuat.

Pola permainan yang cepat, teknik tinggi, dan *power* menjadi ciri musik *heavy metal*. Kepiawaian gitarisnya ditunjukkan dalam bagian lagu yang disebut *interlude*. *Interlude* adalah satu bagian lagu berupa jeda yang diisi oleh permainan solo, tanpa vokal. Permainan drum juga menjadi hal yang tidak kalah krusial. Tingkat kerumitan permainan drum di musik *heavy metal* tercermin dari *set* drum. Dalam musik *heavy metal*, drum berfungsi sebagai penjaga ketukan sekaligus memberi tekanan atau aksen. Ada beberapa jenis pukulan, seperti *common*, *simple*, bahkan *odd time*. Selanjutnya, bass juga mempunyai peranan penting. Alat musik ini yang membuat suara musik dari, terutama *heavy metal* terdengar berat dan kuat. Di samping gitar dan drum, bass tidak boleh untuk dikesampingkan. “Kegarangan” suatu band *heavy metal* seringkali bergantung pada permainan bass, baik dengan senar empat maupun lebih. Instrumen yang seringkali hadir melengkapi instrumen lainnya adalah *keyboard*.

Alat musik ini membantu mengeksplorasi warna musik dengan suara yang lebih beragam, sehingga dapat memberi *ambience* dan kesan “penuh” pada sebuah lagu. Meski begitu, *keyboard* belum termasuk instrumen yang “wajib” dalam aliran musik *metal*. Unsur utama *heavy metal* lainnya adalah vokal. Sejak awal kemunculannya, musik *heavy metal* selalu menyertakan vokalis. Tingkat pentingnya vokal pada *heavy metal* memiliki posisi yang cenderung setara dengan instrumen. Hal ini membuat paduan antara vokal dan instrumen melahirkan sesuatu yang unik dan membentuk karakter yang jelas menjadi pembeda dengan aliran musik lainnya.

Kemunculan musik metal itu sendiri dinilai dapat memberikan sebuah identitas kultural baru-pada era tersebut-dan memberikan berbagai alternatif pemikiran serta gaya hidup (Hill dan

Spracklen, 2010), daya tarik dari musik metal juga didasari oleh tema-tema sosial seperti gambaran kehidupan kelas bawah dan rumah tangga yang tidak harmonis.

## **H. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang perkembangan musik metal di Jepang dalam group band Baby Metal.

### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini juga diharapkan sebagai pengetahuan dan untuk pembaca agar mengetahui tentang pengaruh Heavy Metal terhadap group band Baby Metal.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengangkat tema tentang perkembangan musik metal di Jepang. Sistematika Penulisan Sistematika penulisan ini di tulis agar lebih memudahkan pembaca melihat, pembahasan yang akan di bahas dalam skripsi ini, di susun sebagai berikut :

Bab 1 berisikan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 berisikan tentang perkembangan musik metal di Barat, perkembangan musik metal di Jepang

Bab 3 merupakan penjelasan tentang Sakura Gakuin dan Baby Metal. Disini mulai dijelaskan tentang unsur-unsur metal yang di serap oleh Baby Metal serta unsur budaya Jepang yang masih di pertahankan oleh Baby Metal.

Bab 4 berisikan kesimpulan.

